

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *financial distress*, *leverage*, dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel menunjukkan hasil yang berbeda dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial distress* yang diukur menggunakan metode *Altman Z-Score* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Z-Score* yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang semakin sehat, maka akan meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Variabel *leverage* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dilakukan perusahaan mampu memberikan manfaat dalam meningkatkan nilai perusahaan, terutama melalui efisiensi struktur modal dan manfaat *tax shield*. Selain itu, penggunaan utang juga dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kepercayaan perusahaan terhadap prospek usahanya. Namun demikian, penggunaan utang tetap perlu dikelola secara optimal agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan.

Sementara itu, profitabilitas dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat laba yang dihasilkan perusahaan belum tentu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai perusahaan. Investor cenderung melihat aspek lain seperti risiko, stabilitas kinerja, serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dengan demikian, profitabilitas tidak selalu memiliki hubungan langsung dengan peningkatan nilai perusahaan.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, perusahaan disarankan untuk menjaga kondisi keuangan agar tetap stabil dan berada dalam kategori sehat. Hal ini dapat dilakukan melalui pengelolaan arus kas yang baik, pengendalian kewajiban, serta peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan transparansi dalam penyajian laporan keuangan guna memperkuat kepercayaan investor.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, perusahaan disarankan untuk memanfaatkan utang secara optimal sebagai bagian dari strategi peningkatan nilai perusahaan. Penggunaan *leverage* perlu dilakukan secara bijak dengan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan risiko yang ditimbulkan, sehingga tidak menimbulkan beban keuangan yang berlebihan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan tetap disarankan untuk menjaga dan meningkatkan efisiensi operasional guna menghasilkan laba yang stabil. Meskipun tidak berpengaruh secara langsung, profitabilitas tetap penting sebagai indikator kinerja perusahaan secara keseluruhan.

C. Rekomendasi

1. Perusahaan direkomendasikan untuk menerapkan sistem deteksi dini terhadap potensi kesulitan keuangan, seperti penggunaan metode *Altman Z-Score* secara berkala. Selain itu, manajemen juga perlu memperkuat sistem manajemen risiko keuangan agar dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya *financial distress* di masa mendatang. Bagi investor, kondisi *financial distress* dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan utama dalam menilai nilai perusahaan.
2. Perusahaan direkomendasikan untuk menyusun kebijakan struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan antara utang dan ekuitas. Selain itu, manajemen perlu memastikan bahwa penggunaan utang diarahkan pada kegiatan produktif, seperti investasi atau ekspansi usaha, sehingga dapat

memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja dan nilai perusahaan.

3. Bagi investor, profitabilitas sebaiknya tidak dijadikan sebagai satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan investasi, melainkan perlu dipertimbangkan bersama faktor lain seperti kondisi keuangan dan struktur modal perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan proksi profitabilitas lain, seperti Return on Equity (ROE) atau Net Profit Margin (NPM), serta menambahkan variabel lain yang relevan agar hasil penelitian lebih komprehensif.

